

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Tujuan dijalankannya penelitian ini yaitu memaami kinerja reksadana saham syariah atas dasar metode *sharpe*, *treynor*, *jensen* dan  $m^2$  dengan kinerja *benchmark* (JII) pada periode 2019-2020. Data penelitian dianalisa dengan metode deskriptif komparatif. Melalui hasil analisa yang dijalankan, bisa disimpulkan bahwasanya:

1. Kinerja Reksadana Saham Syariah dengan Metode *Sharpe*, *Treynor*, *Jensen* dan  $M^2$  Periode 2019-2020.

Menurut metode *sharpe* pada periode 2019 dari 12 reksadana saham syariah terdapat 2 reksadana yang menunjukkan kinerja positif, “sedangkan pada periode 2020 terdapat 5 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksadana dengan hasil yang positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi risikonya (standar deviasi). Berdasarkan penghitungan kinerja reksadana saham syariah yang diukur dengan metode *sharpe* pada periode 2019 kinerja terbaik di raih oleh reksadana Danareksa Syariah Saham dengan nilai *sharpe* sebesar (0,101). Sedangkan pada periode 2020 kinerja terbaik diraih oleh reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund dengan nilai *sharpe* sebesar (0,18). Semakin tinggi nilai *sharpe* suatu reksadana saham syariah, maka kinerjanya semakin baik.”

Menurut metode *treynor* pada periode 2019 dari 12 reksadana saham syariah terdapat 2 reksadana yang menunjukkan kinerja positif, “sedangkan pada periode 2020 terdapat 5 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksadana dengan hasil yang positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi risikonya. Berdasarkan penghitungan kinerja reksadana saham syariah yang diukur dengan metode *treynor* pada periode 2019 kinerja terbaik di raih oleh reksadana Danareksa Syariah Saham dengan nilai *treynor* sebesar (0,016). Sedangkan pada periode 2020 kinerja terbaik diraih oleh reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund dengan nilai *treynor* sebesar (0,0323).”

Menurut metode *jensen* pada periode 2019 dari 12 reksadana saham syariah terdapat 5 reksadana yang menunjukkan kinerja positif, “sedangkan pada periode 2020

terdapat 9 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksadana dengan hasil yang positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi risikonya. Berdasarkan penghitungan kinerja reksadana saham syariah yang diukur dengan metode *jensen* pada periode 2019 kinerja terbaik di raih oleh reksadana Danareksa Syariah Saham dengan nilai *jensen* sebesar (0,0063). Sedangkan pada periode 2020 kinerja terbaik diraih oleh reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund dengan nilai *jensen* sebesar (0,0236).”

Menurut metode  $m^2$  pada periode 2019 dari 12 reksadana saham syariah terdapat 6 reksadana yang menunjukkan kinerja positif, “sedangkan pada periode 2020 terdapat 10 reksadana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksadana dengan hasil yang positif menunjukkan bahwa *return* yang dihasilkan melebihi risikonya. Berdasarkan penghitungan kinerja reksadana saham syariah yang diukur dengan metode  $m^2$  pada periode 2019 kinerja terbaik di raih oleh reksadana Danareksa Syariah Saham dengan nilai  $m^2$  sebesar (0,0064). Sedangkan pada periode 2020 kinerja terbaik diraih oleh reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund dengan nilai  $m^2$  sebesar (0,0243). Semakin tinggi nilai  $m^2$  dari suatu reksadana saham syariah maka kinerjanya semakin baik.”

2. Reksadana Saham Syariah yang Mempunyai Kinerja *Outperform* dan *Underperform* terhadap Kinerja *Benchmark* (JII) selama Periode 2019-2020.

Metode *sharpe* tahun 2019 ada 4 reksadana syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan 8 reksadana syariah yang mempunyai kinerja *underperform*, kemudian tahun 2020 ada 5 reksadana syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan 7 reksadana syariah yang mempunyai kinerja *underperform*.

Menurut metode *treydor* pada tahun 2019 terdapat 12 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan tidak ada reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 11 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan terdapat 1 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*.

Menurut metode *jensen* pada tahun 2019 terdapat 12 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja

*outperform* dan tidak ada reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*, sedangkan pada tahun 2020 juga terdapat 11 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan terdapat 1 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*.

Menurut metode  $m^2$  pada tahun 2019 terdapat 12 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan tidak ada reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 11 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *outperform* dan terdapat 1 reksadana saham syariah yang mempunyai kinerja *underperform*.

Melalui penjelasan mengenai peringkat tiga besar reksadana syariah yang mempunyai kinerja terbaik di setiap periode dan metode penelitian, ada 2 reksadana syariah yang konsisten mempunyai kinerja terbaik terhadap kinerja pasar di seluruh metode selama periode 2019-2020 yaitu reksadana saham syariah Danareksa Syariah Saham dari Manajer Investasi PT. Danareksa Investment Management dan Sucorinvest Sharia Equity Fund dari Manajer Investasi PT. Sucorinvest Asset Management.

## B. Saran

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian yaitu hanya menggunakan 12 sampel reksadana syariah yang diambil pada periode 2019-2020, penelitian ini hanya menggunakan *benchmark* (JII) sebagai *return* pasarnya dan keterbatasan pada 4 metode penghitungan kinerja reksadana syariah yaitu metode *sharpe*, *treynor*, *jensen* dan  $m^2$ .

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, saran yang bisa diberikan yaitu:

### 1. Bagi Investor

Sebaiknya investor memilih reksadana syariah dengan status *outperform* terhadap kinerja *benchmark* kedalam portofolio investasinya. Rekomendasi yang diberikan yaitu memilih reksadana Danareksa Syariah Saham dan Sucorinvest Sharia Equity Fund karena mempunyai *return* yang positif dan mempunyai kinerja yang konsisten selama periode 2019-2020.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya bisa memanfaatkan metode lain untuk mengukur kinerja dan dapat memanfaatkan

*benchmark* selain JII misalnya ISSI dan JII70 atau menjadikan ketiga *benchmark* tersebut sebagai tolak ukur.

